

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menjabarkan simpulan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan di kelas VIII-L SMP Negeri 29 Bandung. Selain kesimpulan, peneliti juga akan menjabarkan implikasi atau rekomendasi yang bertujuan untuk bahan rujukan bagi pihak sekolah, guru, siswa, penulis, dan penelitian selanjutnya yang mengkaji atau meneliti permasalahan yang serupa. Adapun kesimpulan dan rekomendasi peneliti jabarkan sebagai berikut:

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab IV, hasil yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) untuk meningkatkan karakter peduli sosial siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-L SMPN 29 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan penerapan model pembelajaran VCT yang disusun peneliti pada setiap siklus adalah: 1) Menyusun RPP sesuai dengan pokok bahasan. 2) Menetapkan bagian dari materi kedisiplinan yang akan disajikan melalui analisis nilai. 3) Menyusun skenario pembelajaran. Skenario pembelajaran yang peneliti susun setiap siklusnya disesuaikan dengan hambatan yang peneliti alami. 4) Menyiapkan media stimulus untuk ber-VCT. Media yang peneliti gunakan bervariasi seperti gambar dan video pembelajaran. 5) Menyiapkan lembar kerja yang berisi panduan terperinci bagi siswa dalam ber-VCT. Lembar kerja dalam penelitian ini berupa soal analisis dan soal tabel VCT daftar nilai serta soal tabel baik dan buruk

Kedua, pelaksanaan penerapan model pembelajaran VCT sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Peneliti menggunakan stimulus berupa permasalahan-permasalahan sosial dengan bantuan media gambar pada siklus 1 dan video pada siklus 2 dan 3. Siswa diminta untuk menganalisis nilai-nilai peduli sosial dari gambar atau video tersebut secara berkelompok kemudian menyampaikan hasil analisisnya di depan kelas. Setelah menyampaikan hasil analisisnya di depan kelas, peneliti membimbing siswa untuk berargumentasi mengenai nilai atau materi yang sedang dibahas.

Ketiga, saat penerapan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT), peneliti menemui beberapa hambatan. Hambatan yang paling menonjol yaitu kurangnya kerjasama siswa saat mengerjakan tugas kelompok. Kerjasama merupakan salah satu aspek yang menjadi hambatan pada siklus 1 dan 2 hingga pada siklus 3 hambatan ini dapat teratasi melalui perbaikan perencanaan serta tindakan khusus sehingga target peningkatan karakter peduli sosial dapat tercapai.

Keempat, Hasil observasi penilaian karakter peduli sosial menunjukkan peningkatan karakter peduli sosial pada setiap siklus. Peningkatan karakter peduli sosial siswa juga diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru IPS yang mengajar di kelas VIII-L dan siswa kelas VIII-L. Melalui model pembelajaran VCT, Siswa jadi lebih memahami materi dan nilai-nilai peduli sosial serta menjadikan pembelajaran IPS yang lebih bermakna. Selain itu, melalui model pembelajaran VCT, siswa ditanamkan nilai-nilai peduli sosial melalui cara yang logis yaitu menyajikan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar siswa, sehingga nilai tersebut akan menumbuhkan kepekaan

siswa. Kepekaan ini merupakan proses untuk mengembangkan karakter peduli sosial dengan memecahkan permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan penerapan model pembelajaran VCT mampu meningkatkan karakter peduli siswa.

## **B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah peneliti laksanakan di kelas VIII-L SMPN 29 Bandung, peneliti merumuskan implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran yang peneliti rumuskan berkaitan dengan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan karakter peduli sosial siswa melalui model pembelajaran *value clarification technique* (VCT), yaitu sebagai berikut:

### **1. Pihak Sekolah**

Melihat permasalahan tentang rendahnya karakter peduli sosial yang terjadi saat ini, penulis berharap dengan penerapan model pembelajaran VCT dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan karakter peduli sosial di SMP Negeri 29 Bandung. Pendidikan karakter seyogyanya ditanamkan pada siswa sebagai generasi penerus bangsa. Dalam dunia pendidikan formal seperti sekolah, tugas ini tidak hanya menjadi tanggung jawab guru saja, melainkan tanggung jawab seluruh warga sekolah.

### **2. Bagi Guru**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis berharap strategi, metode atau model pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi lagi. Penulis berharap model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) mampu menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tentang karakter siswa dalam pembelajaran. Selain itu berdasarkan pengalaman peneliti saat diterapkannya model pembelajaran VCT, hambatan yang sulit diatasi adalah membimbing siswa untuk berpendapat mengenai nilai yang sedang dipelajari. Oleh karena itu peneliti berharap untuk kedepannya guru harus lebih mampu lagi memberikan stimulus yang mampu memotivasi siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.

### 3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap siswa dapat mengembangkan karakter peduli sosial ke arah yang lebih baik lagi. Peneliti juga berharap, karakter peduli sosial ini tidak hanya diimplementasikan dalam kelas saja, tetapi juga juga diimplementasikan oleh siswa dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti berharap penelitian selanjutnya yang membahas masalah serupa agar lebih baik lagi dalam merencanakan penelitian. Peneliti berharap, tulisan ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya terutama pada penelitian tindakan kelas yang ingin mengatasi masalah yang berkaitan dengan karakter peduli sosial siswa.